

KEY INDICATOR

16/12/2019	LAST PRICE	PREV	CHG	YoY
7-Day RR (bps)	5.00	5.00	-	(100.00)
10 Yr (bps)	7.28	7.23	4.70	(83.80)
USD/IDR	14,010.00	13,990.00	0.14%	-3.94%

INDICES

MARKET INDEX	LAST PRICE	CHANGE	YTD	PE (x)
IHSG	6,211.59	0.23%	0.28%	16.25
MSCI	7,183.13	0.25%	1.53%	16.99
HSEI	27,508.09	-0.65%	7.86%	10.94
FTSE	7,519.05	2.25%	11.66%	14.06
DJIA	28,235.89	0.36%	22.43%	19.09
NASDAQ	8,814.23	0.91%	33.86%	26.88

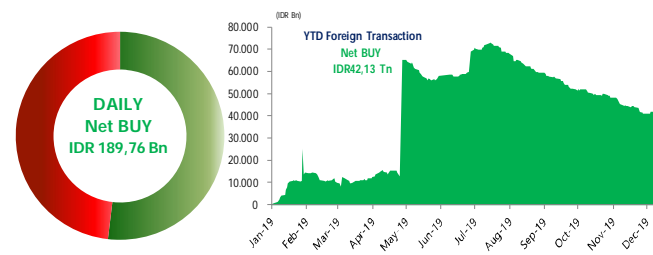
COMMODITIES

COMM.	UNIT	LAST PRICE	CHANGE	YoY	YTD
WTI	USD/BRL	60.21	0.23%	17.60%	32.83%
COAL	USD/TON	66.45	0.23%	-35.04%	-34.79%
CPO	MYR/MT	2,875.00	0.81%	39.02%	35.55%
GOLD	USD/TOZ	1,476.18	-0.01%	19.14%	15.26%
TIN	USD/MT	17,175.00	-0.29%	-11.15%	-11.86%
NICKEL	USD/MT	14,200.00	0.21%	28.16%	32.34%

CORPORATE ACTION

TICKER	EVENT	NOTES
IBFN	RUPS	
IPCC	RUPS	
MCAS	RUPS	

NET FOREIGN TRADING VALUE



Sumber: Bloomberg LP, MNCS

Global Market Highlight

DJIA menguat 0,36% pada perdagangan Senin (16/12) diikuti oleh penguatan indeks S&P (+0,71%) dan Nasdaq (+0,91%). Penguatan bursa AS masih didukung optimisme pasar dari sentimen positif atas kesepakatan perang dagang fase satu serta pernyataan dari Dewan Ekonomi Nasional AS, Lawrence 'Larry' Alan Kudlow yang menyatakan bahwa nilai ekspor AS ke China akan meningkat hingga USD200 miliar dalam 2 tahun ke depan. Hari ini pasar akan menanti beberapa rilis data seperti: 1) Neraca Perdagangan Eropa per Oct-19; 2) Tingkat Pengangguran Inggris per Oct-19; 3) Produksi Manufaktur AS per Nov-19.

Domestic Updates

BPS merilis defisit neraca perdagangan sebesar USD1,33 miliar per Nov-19. Angka tersebut lebih kecil daripada defisit pada Nov-18 yang sebesar USD2,05 miliar. Ekspor Indonesia pada Nov-19 tercatat sebesar USD14,01 miliar, angka tersebut menurun sebesar 6,17% MoM. Sementara impor pada Nov-19 tercatat sebesar USD15,34 miliar, meningkat 3,94% MoM. Secara kumulatif dari Januari hingga November 2019, neraca perdagangan mengalami defisit sebesar USD3,11 miliar di mana angka ini lebih kecil dibandingkan periode yang sama pada tahun sebelumnya sebesar USD7,6 miliar.

Company News

1. LPKR menargetkan *marketing sales* sebesar Rp2,2 triliun—Rp2,5 triliun pada FY20F. Sementara LPKR merencanakan beberapa proyek perumahan yang akan diluncurkan baik di Cikarang maupun di Karawaci. LPKR juga akan mendorong penjualan dari proyek yang sudah selesai seperti di Kemang dan Puri, Jakarta yang menargetkan pasar kelas menengah sebagai segmen utama. (Market Bisnis)
2. BRPT akan menerbitkan obligasi sebesar Rp750 miliar pada Desember 2019. Dua seri obligasi yang diterbitkan BRPT adalah obligasi seri A bertenor tiga tahun senilai Rp479 miliar dengan tingkat bunga tetap 9,3% dan obligasi seri B berjangka waktu lima tahun senilai Rp271 miliar dengan tingkat bunga tetap 9,5%. Hasil penerbitan obligasi ini akan digunakan untuk membayar sebagian utang dari pinjaman sebesar USD200 juta. (Kontan)
3. BIRD sedang dalam proses akuisisi oleh Gojek. Gojek mengakuisisi 5% saham BIRD dengan nilai USD30 juta di mana kesepakatan harga tersebut 20% lebih di atas harga penutupan saham BIRD seharga Rp2.750 per saham pada Senin (16/12). Lebih lanjut, akuisisi BIRD oleh Gojek ini merupakan kelanjutan dari kemitraan kedua perusahaan ini. Selama ini Gojek dan Blue Bird bermitra dalam bisnis transportasi. Blue Bird menggunakan aplikasi Gojek dalam layanan pemesanan konsumen. (Kontan)

IHSG Updates

IHSG ditutup menguat 0,23% di level 6.211,59 pada perdagangan Senin (16/12) diikuti aksi beli bersih investor asing mencapai Rp189,76 miliar. Penguatan IHSG terjadi di tengah penguatan bursa Regional dan Global serta masih didukung oleh pencapaian kesepakatan dagang AS dan China fase pertama. Di sisi lain, nilai tukar Rupiah terhadap USD melemah pada level Rp14.010. IHSG diprediksikan akan bergerak pada rentang 6.175-6.250 di tengah penantian keputusan suku bunga. **Today's recommendation: LSIP, UNTR, ASRI, ASII.**

Stock	Close Price	Recommendation	Tactical Moves
LSIP	1,415	Buy on Weakness	Saat ini posisi LSIP sedang berada pada wave iv dari wave (c) dari wave [iii], dimana LSIP berpotensi terkoreksi namun relatif terbatas.
UNTR	22,000	Buy on Weakness	Posisi UNTR saat ini sudah berada pada akhir wave (i) dari wave [c], dimana UNTR rawan terkoreksi terlebih dahulu untuk membentuk wave (ii) dari wave [c].
ASRI	240	Buy on Weakness	ASRI saat ini sedang membentuk wave [ii], dimana ASRI akan berpotensi terkoreksi. Selanjutnya, ASRI akan berbalik arah menguat untuk membentuk wave [iii].
ASII	830	Sell on Strength	Diperkirakan ASII sedang berada pada akhir wave [iii] dari wave 3, dimana penguatan ASII cenderung terbatas dan ASII saat ini rentan untuk terkoreksi.



Thendra Crisnanda – Head of Institution Research
thendra.crisnanda@mncgroup.com
Investment Strategy
Ext. 52162



Victoria Venny – Research Analyst
victoria.nawang@mncgroup.com
Telco, Toll Road, Logistic, Consumer, Poultry
Ext. 52236



T. Herditya Wicaksana – Technical Analyst
herditya.wicaksana@mncgroup.com
Technical Specialist – Elliott Wave
Ext. 52150



Muhamad Rudy Setiawan – Research Analyst
muhamad.setiawan@mncgroup.com
Construction, Property, Oil and Gas
Ext. 52317



Catherina Vincentia – Research Associate
catherina.vincentia@mncgroup.com
Generalist
Ext. 52306



Jessica Sukimaja – Research Associate
jessica.sukimaja@mncgroup.com
Generalist
Ext. 52307

Disclaimer : MNCS Morning Navigator has been issued by PT MNC Sekuritas, It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Sekuritas has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Sekuritas makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discussed herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.

